

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain dan jenis dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu masalah sosial. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal berdasarkan sudut pandang manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dimana hal itu tidak dapat diukur dengan angka (Sulistyo-Basuki, 2006: 78).

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif karena ingin mengetahui gambaran secara jelas mengenai pengelolaan arsip yang dilakukan. Dalam penelitian ini diidentifikasi secara mendalam kegiatan pengelolaan arsip statis dalam bentuk tekstual mulai dari akuisisi arsip statis, pengolahan arsip statis, preservasi arsip statis, dan layanan pemanfaatan arsip statis. Kemudian jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sulistyo-Basuki (2006: 110) penelitian deskriptif merupakan dasar penting dari sebuah penelitian karena mencoba mencari deskripsi yang cukup dan tepat dari keseluruhan aktivitas, objek, proses dan manusia yang dapat berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan memperkirakan hubungan antar variabel. Penggunaan analisis deskriptif dalam

penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dan mengetahui fenomena nyata dari kegiatan pengelolaan arsip statis tekstual dan temu kembali arsip, sehingga data yang didapatkan akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Yin (2013: 4) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan makna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, proses organisasi dan manajerial, perubahan lingkungan sosial, hubungan internasional serta kematangan industri. Penggunaan studi kasus dalam penelitian ini erat kaitannya dengan pengamatan secara mendalam mengenai masalah-masalah yang ada dalam pengelolaan arsip statis dan temu kembali arsip.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 225). Sumber data primer diperoleh dari pihak yang terkait dengan objek penelitian, yaitu wawancara langsung kepada informan terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini merupakan catatan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan tentang pengelolaan arsip statis tekstual dan temu kembali arsip.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan mengenai pengelolaan arsip statis tekstual dalam proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 187) subjek penelitian adalah individu atau benda yang dapat dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah variabel penelitian yakni sesuatu dari pokok inti penelitian, lokasi atau tempat dari sumber informasi yang telah dihasilkan. Subjek penelitian ini adalah pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mengetahui tentang situasi dan keadaan pengelolaan arsip statis tekstual dan proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan pengguna arsip statis tekstual yang melakukan proses temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan arsip statis tekstual dan temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Jalan Dr. Setiabudi 201C, Srandol, Semarang.

3.4 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2007: 132). Informan penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan seperti dapat memberikan data secara

maksimal, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata dan random melainkan atas adanya tujuan tertentu, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana (Arikunto, 2010: 183).

Ruang lingkup informan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan arsip statis dan temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan pengguna arsip statis tekstual di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Adapun kriteria-kriteria untuk menentukan pemilihan informan dari pihak pegawai adalah sebagai berikut:

1. Bersedia diwawancarai sebagai informan
2. Bertanggungjawab dalam pengelolaan arsip statis dan layanan peminjaman arsip
3. Bekerja sebagai seorang pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
4. Memiliki akses yang besar untuk mengetahui kondisi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
5. Komunikatif
6. Tidak mempunyai tujuan atau kepentingan tertentu dalam penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang objektif.

Kriteria-kriteria untuk menentukan pemilihan informan dari pihak pengguna adalah sebagai berikut:

1. Bersedia diwawancarai sebagai informan
2. Komunikatif

3. Pernah meminjam arsip statis tekstual di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
4. Tidak mempunyai tujuan atau kepentingan tertentu dalam penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang objektif.

Para informan tersebut dipilih sebagai informan yang akan diwawancarai karena informan yang bersangkutan merupakan orang yang terlibat dalam memberikan penilaian terhadap pengelolaan arsip statis tekstual dan temu kembali arsip di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini nama informan tidak akan disamarkan. Penggunaan nama asli informan dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa informan tidak merasa keberatan dicantumkan nama aslinya dalam penelitian ini, sebab hasil penelitian ini tidak menimbulkan kontroversi (Yin, 2013: 192).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data penelitian dari informan terkait. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati subjek secara langsung. Menurut Ridjal (dalam Bungin, 2015: 138-139), pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena selama penelitian dilakukan. Hal ini ditujukan untuk memperoleh pemahaman tentang subjek yang akan dikaji,

sehingga saat penelitian berlangsung peneliti memperoleh gambaran umum tentang Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Observasi dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data subjek yang dikaji dengan langsung ke tempat agar data yang diperoleh lebih valid.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Menurut Heru Irianto dan Burhan Bungin (dalam Bungin, 2015: 157-158) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan secara intensif dan berulang-ulang, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penyusunan daftar pertanyaan, peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah selama beberapa kali agar jawaban yang diperoleh dari informan yang dituju lebih fokus dan terarah sesuai tujuan wawancara. Dalam wawancara ini peneliti merekam dan mencatat semua informasi penting untuk mendukung hasil penelitian. Sebelum wawancara dilakukan peneliti menjelaskan topik penelitian kepada informan sehingga tujuan wawancara dapat tercapai.

3.6 Uji Keabsahan Data

Penelitian yang valid harus dapat dibuktikan kebenarannya, yaitu dengan cara menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (Prastowo, 2011: 265) terdapat 4

bentuk uji keabsahan data kualitatif, namun dalam penelitian ini digunakan dua bentuk uji keabsahan, yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data (Validitas Internal)

Moleong (dalam Prastowo, 2011: 266) menjelaskan uji kredibilitas data bertujuan untuk:

- a. melaksanakan pemeriksaan dengan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap penemuan peneliti dapat tercapai; dan
- b. menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan melakukan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang diteliti.

Dalam uji kredibilitas data, terdapat tujuh teknik yang dapat digunakan menurut Prastowo (2011: 266- 273), yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, analisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi. Pada penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (Prastowo 2011: 269) triangulasi memanfaatkan data lain di luar data utama untuk keperluan pengecekan terhadap data tersebut. Salah satu triangulasi adalah triangulasi sumber, triangulasi inilah yang akan digunakan untuk uji keabsahan data. Triangulasi sumber menurut Prastowo (2011: 269) adalah suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggali kebenaran informasi dari berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya melalui wawancara dan observasi. Data dari sumber-sumber tersebut tidak bisa disamaratakan, sehingga peneliti perlu mendeskripsikan dan

mengkatégorikan pandangan mana yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

2. Uji Dependabilitas (Reliabilitas) Data

Penelitian kualitatif untuk uji dependabilitas data menurut Prastowo (2011: 274) dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses ini dapat dilakukan oleh auditor atau pembimbing. Dalam penelitian ini, proses audit yang dilakukan adalah menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada membuat simpulan yang ditunjukkan oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian dapat objektif karena telah disepakati oleh banyak orang.

3.7 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan metode analisis data kualitatif model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Prastowo, 2011: 241), “analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi”. Dalam penelitian ini, informan diteliti dengan teknik wawancara dan observasi. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana semua data yang ada dipaparkan dalam bentuk narasi deskripsi.

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Prastowo (2011: 242-250) menjelaskan, proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan membuat ringkasan, mengode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data dengan demikian merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data pada saat wawancara dan observasi, selanjutnya peneliti akan memilih dan memfokuskan pada data yang relevan, kemudian menganalisisnya. Pada tahap ini, peneliti menyingkirkan data yang tidak relevan, melakukan penyederhanaan pada data serta memfokuskan data relevan agar lebih mengerucut pada permasalahan penelitian. Sehingga diperoleh data yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang subjek dan objek penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang

diperoleh dari hasil wawancara dengan membuang data yang tidak perlu dan mengelompokkan jawaban informan yang sesuai dan tidak sesuai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data menggunakan teks naratif untuk menjabarkan informasi dari hasil wawancara. Penyajian data pada penelitian ini dengan cara hasil wawancara dari informan disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang dikaji.

3. Menarik Simpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada proses ketiga ini, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Simpulan-simpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan, dan kecocokan. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum jelas. Dalam penelitian ini penarikan simpulan dilakukan setelah data tersaji. Setelah data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan ditarik simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.